

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik, pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan merupakan acuan atau pedoman bagi setiap orang untuk melakukan sesuatu hal yang lebih baik. Pendidikan membuat orang yang tadinya tidak tau menjadi tau, yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, maka dari itu pendidikan berarti suatu perubahan tingkah laku manusia dari yang yang tau menjadi tidak tau, yang tidak bisa menjadi bisa serta dilakukan secara sadar dan sistematis untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk melaksanakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengetahui kemampuan yang dimilikinya, seperti kemampuan moral spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Itu artinya bahwa

pendidikan juga diperuntukkan untuk anak usia dini. Pendidikan anak usia dini secara umum bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan kemampuan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang di imaninya.

Pendidikan anak usia dini lebih dikenal dengan sebutan PAUD merupakan suatu wadah yang memberikan rangsangan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, informal dan nonformal.

Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, guru dan masyarakat sekitar. serta tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Orang tua adalah orang yang paling utama memberi pelajaran atau pemahaman kepada anak. Orang tua sangat berperan penting mereka sangat berpengaruh dalam pendidikan anak - anak mereka dan mereka bertanggung jawab atas pendidikan perawatan atau pengasuhan dari sejak dalam kandungan sampai anak lahir hingga anak dewasa kemudian saat anak menjadi dewasa, dan saat anak sudah berkeluarga. Orang tua membimbing anak-anak mereka untuk mencapai

tahap-tahap tertentu yang mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan yang selanjutnya saat mereka dewasa.

Pembentukan karakter ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Pembentukan karakter juga akan sulit dilakukan, jika orang tua baru melaksanakannya ketika anak sudah memasuki usia remaja. Ibarat sebatang pohon bambu yang semakin tua semakin sulit dibengkokkan, begitu pula dengan membentuk karakter, akan lebih mudah membentuk karakter seseorang ketika masih di usia dini dan akan semakin sulit membentuk karakter seseorang jika sudah semakin dewasa.

Peran orang tua menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter anak untuk siap menghadapi dunia di masa yang akan datang. pada awalnya anak akan meniru perilaku orang tua, karena mereka adalah orang pertama yang dekat dan dikagumi oleh anak selain orang tua juga lingkungan rumah akan berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. hal ini dapat terlihat dari cara berpakaian, bersikap dan berperilaku sehari-hari seorang anak yang biasanya tidak jauh berbeda dengan orang-orang yang ada dalam lingkungan rumahnya. kesuksesan orang tua membimbing anaknya di usia dini sangat menentukan kesuksesan anak dalam kehidupan sosial di masa dewasanya kelak mereka akan tampil sebagai orang-orang yang senang belajar terampil menyelesaikan masalah berkomunikasi dengan baik berguna untuk orang lain berani jujur dapat dipercaya dan diandalkan serta penuh perhatian toleransi serta, bisa bersaing dalam kehidupan sosial di masa dewasanya kelak. mengingat pentingnya

pembentukan karakter di usia dini dan mengingat usia tersebut merupakan masa persiapan untuk sekolah maka pembentukan karakter positif di usia dini dalam keluarga menjadi sangat penting.

Faktor lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua mendidik membimbing dan membiasakan anak untuk hidup tertib berperilaku baik memiliki moral dan etika. Peran orang tua sangat dibutuhkan oleh anak, karena pendidikan pertama berawal dari lingkungan keluarga terutama dalam pembentukan karakter anak yang mana itu sangat dibutuhkan pada awal masa anak untuk menjadi bekal pada dewasa.

Faktor adalah lingkungan sekolah peran guru di sekolah juga sangat berpengaruh bagi tingkat keimanan anak melalui bimbingan orang tua dan guru anak dapat dibimbing untuk mengenal diri sendiri dan orang lain bagaimana perilaku seseorang, tidak hanya lingkungan keluarga yang sangat berperan penting dalam pembentukan karakter anak dalam hal ini lingkungan sekolah dan guru juga menentukan pembentukan karakter anak, guru memiliki tugas untuk mendidik mengajar dan melatih ketika anak berada di lingkungan sekolah.

Guru juga berperan penting dalam pembentukan karakter anak agar anak tersebut menjadi anak yang berperilaku baik, percaya diri mandiri suka menolong peduli bertanggung jawab jujur dan religius. Karena pendidikan sendiri sebagai sarana pelestarian moralitas sekaligus pengembangan tatanan kehidupan manusia yang memiliki peran dan fungsi yang sangat penting serta efektif. Pembentukan karakter anak di sekolah akan berjalan baik apabila guru memiliki kompetensi sebagai

keteladanan yang ditampilkan seorang guru seperti mampu menyajikan materi pelajaran yang dapat dimengerti oleh anak-anak, mampu menyusun rencana pembelajaran dengan baik mampu menunjukkan kepribadian yang baik seperti datang tepat waktu, ramah suka menolong dan sopan santun mampu berinteraksi bergaul dengan baik. Disamping peran – peran tersebut tidak kalah diperhatikan adalah materi pembelajaran karakter di PAUD harus bersifat menyenangkan dan mudah ditiru. Kemudian faktor lain yang harus diperhatikan metode yang digunakan dalam pembelajaran karakter agar anak lebih mudah memahami proses pembelajaran karakter.

Faktor lingkungan masyarakat juga membantu seorang anak tumbuh dalam kehidupan sosial mentaati aturan masyarakat dan kepedulian sosial masyarakat kerjasama pendidikan keluarga sekolah dan masyarakat, akan membentuk anak menjadi manusia yang berkarakter. pendidikan keluarga yang paling menentukan tumbuh kembangnya karakter seorang anak karakter yang berkualitas atau baik perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini agar anak terbiasa berperilaku positif. Faktor lingkungan masyarakat mempengaruhi pembentukan karakter seorang anak apabila lingkungan yang kondusif akan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap anak pembentukan karakter anak salah satu contoh pembentukan karakter pada anak dilingkungan masyarakat ketika anak dapat bersosialisasi dengan orang lain. Adapun dampak negatif adalah ketika anak berinteraksi dengan teman yang usianya jauh diatasnya serta teman-temannya yang memiliki pola asuh kurang baik sehingga mempunyai perilaku yang menyimpang.

Pemahaman nilai – nilai karakter ini sangat penting bagi anak usia dini, karna pemahaman karakter merupakan modal untuk membentuk sikap percaya diri, sopan santun dapat bersosialisasi mencintai lingkungan, dan toleransi terhadap sesama. oleh karena itu pembentukan karakter anak usia dini harus mendapat perhatian yang serius dari orang tua, guru maupun masyarakat sekitar. pembentukan karakter yakni anak perilaku positif yang berkaitan dengan moral yang berlaku, seperti kejujuran percaya diri bertanggung jawab. Pada dasarnya setiap anak memiliki semua perilaku positif tersebut sebagaimana telah ditanamkan oleh Sang Pencipta di dalam kodratnya.

Pentingnya nilai pembentukan karakter anak bagi anak usia dini dalam hal ini tentu orang tua lah yang paling bertanggung jawab, karena pendidikan yang utama dan pertama adalah pendidikan dalam keluarga. Seseorang tidak dapat membantu orang lain jika ia tidak dapat membantu dirinya sendiri begitu juga dengan orangtua yang ingin menumbuhkan karakter positif dalam diri anak. jika orang tua ingin anaknya memiliki karakter positif maka orang tua harus memiliki karakter positif ini berarti, orang tua dituntut menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-harinya serta memperlakukan anak sesuai dengan nilai-nilai moral tersebut.

Pembentukan karakter anak di sekolah akan berjalan baik apabila guru memiliki kompetensi sebagai keteladanan yang ditampilkan seorang guru seperti mampu menyajikan materi pelajaran yang dapat dimengerti oleh anak-anak, mampu menyusun rencana pembelajaran dengan baik

mampu menunjukkan kepribadian yang baik seperti datang tepat waktu, ramah, suka menolong dan sopan santun, dan mampu berinteraksi bergaul dengan baik. Disamping peran-peran tersebut tidak kalah diperhatikan adalah materi pembelajaran karakter di PAUD harus bersifat menyenangkan dan mudah ditiru. Kemudian faktor lain yang harus diperhatikan metode yang digunakan dalam pembelajaran karakter agar anak lebih mudah memahami proses pembelajaran karakter.

Berdasarkan observasi dengan guru dan orang tua siswa di TK Negeri Pembina Sekadau Kelompok B1 ditemukan permasalahan yang terkait dengan pembentukan karakter anak bahwa ada beberapa anak yang memiliki kepercayaan diri yang baik serta dapat berinteraksi dengan baik kepada teman – teman nya, mandiri ketika bisa mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas dapat membuka sepatu dengan benar kemudian meletakkan tas pada tempat yang telah disediakan, ada kepedulian ketika teman tidak membawa bekal dapat membagikan makanan diri nya ke teman lain, bisa mendengarkan guru dengan baik ketika anak-anak mulai ribut di kelas kemudian ketika di tegur dapat memahami perintah guru agar tidak berisik di dalam kelas, tenang saat belajar ketika guru menjelaskan di depan anak-anak dapat mendengarkan dengan baik, bersedia membantu apabila temannya lupa bawa pensil mau meminjamkan barang kepada teman yang lain.

Berdasarkan observasi ditemukan juga ada anak yang kurang percaya diri contohnya tidak berani maju kedepan ketika di panggil guru ada beberapa anak yang demikian ketika di panggil guru untuk maju tidak

mau bahkan ketika di panggil maju ke depan ada yang menangis, tidak berani berbicara atau bercerita ketika ditanya oleh guru nya ada beberapa anak yang tidak mau berbicara atau bercerita sama sekali. Ada juga anak yang kurang mencintai lingkungan seperti buang sampah tidak pada tempatnya contohnya ketika sudah menggunting kertas anak enggan untuk membuang sampah pada tempat nya hal tersebut sebenarnya sudah menjadi tanggung jawab anak setelah menggunakan peralatan belajar dan bermain. Ada juga anak yang tidak disiplin contohnya ketika kesekolah datang tidak tepat waktu.

Salah satu penyebab kurangnya pengetahuan anak akan nilai – nilai karakter belum memadai, permasalahan kurangnya stimulasi dari orang tua dan guru, di TK Negeri Pembina Sekadau anak – anak memiliki karakter yang positif dan negatif. Orang tua dan guru perlu berperan memperkuat karakter positif dalam diri anak dan membentuk karakter negatif supaya menjadi positif. Pembentukan karakter anak memang melalui sebuah proses pendidikan dan pembimbingan serta mencontohkan yang baik agar bisa ditiru oleh anak-anak. Pembentukan karakter anak sejak usia dini merupakan suatu keniscayaan supaya anak tumbuh dan berkembang dalam karakter yang baik.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti peran orang tua dan guru dalam membentuk karakter anak di TK Negeri Pembina Sekadau dalam sebuah judul : **Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 Di TK Negeri Pembina Sekadau Tahun Pelajaran 2021/2022.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang diatas tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu obyek itu sifatnya tunggal dan parsial. Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah tentang Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 Di TK Negeri Pembina Sekadau Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya maka penulis membuat pertanyaan penelitian guna mempermudah penulis dalam melakukan proses penelitian. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut, yaitu “Bagaimana peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sekadau tahun pelajaran 2021/2022”. Uraian pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sekadau tahun pelajaran 2021/2022?
2. Apa saja hambatan orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sekadau tahun pelajaran 2021/2022?

3. Bagaimana upaya orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sekadau tahun pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah di buat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sekadau tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sekadau tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sekadau tahun pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah berguna bagi siapa saja khususnya bagi pendidik dan peserta didik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik serta dapat dijadikan contoh dan motivasi untuk peserta didik agar memiliki karakter yang baik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dasar bagi guru dalam pembentukan karakter pada anak usia dini.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dasar bagi orang tua dalam pembentukan karakter pada anak.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran di sekolah.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat membantu masyarakat sekitar dalam membentuk karakter anak sejak dini dilingkungan tempat tinggal.

f. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam pembentukan karakter pada anak.

g. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berikutnya,

khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah menunjukan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Definisi istilah adalah hal-hal yang harus dijawab untuk menghindari kesalahpahaman istilah-istilah yang terdapat di judul. Istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran orang tua

Orang tua adalah yang terdiri dari ayah dan ibu yang berperan di dalam membesarkan dan mendidik seorang anak orang tua juga berperan dalam membentuk karakter seorang anak karena orang tua merupakan contoh dan teladan bagi seorang anak nya.

2. Peran guru

Guru adalah pendidik di lembaga pendidikan formal atau sekolah. Peran guru adalah pembimbing, pelatih, motivator dan evaluator/penilai. Dalam konteks pendidikan karakter guru berupaya membentuk karakter anak dengan cara membimbing, menuntun, melatih anak agar muncul kebiasaan yang baik dalam diri anak. Pendidikan karakter mempunyai makna tinggi dalam pendidikan moral karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah tetapi membantu anak-anak memahami nilai-nilai yang baik dan yang buruk.

3. Karakter

Karakter berarti sifat khas yang dimiliki oleh individu yang membedakannya dari individu lain watak dan sifat-sifat. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan oleh orang tua dan guru dalam diri anak dan diimplementasikan dalam tingkah laku seperti jujur, disiplin, kepedulian, kerjasama dan tanggung jawab. Anak usia dini adalah anak usia nol sampai enam tahun yang dimana pada masa tersebut anak memerlukan rangsangan dan stimulus yang baik dari orang tua begitu juga dengan pembentukan karakter anak harus sudah diterapkan